

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melaksanakan penelitian pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di kota Pekanbaru. Judul penelitian ini untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompensasi, Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. Untuk memperoleh data yang di perlukan sesuai dengan objek yang akan di teliti, maka penulis akan melaksanakan penelitian pada waktu yang telah di tentukan.

#### B. Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Variabel Dependen (Y) dan Variabel independen (X) seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y). Kinerja karyawan adalah merupakan suatu bentuk kesuksesan seseorang untuk mencapai peran atau target tertentu yang berasal dari perbuatannya sendiri. (Laras, 2006:24). Instrument variabel ini merupakan replikasi dari kuisisioner penelitian Maulidah Tri Astuti (2008) dengan indikator : 1) pemanfaatan komputer, 2) penerapan sistem informasi akuntansi, 3) ketelitian, 4) pekerjaan sesuai target, 5) meningkatkan jumlah pekerjaan, 6) *output* sesuai perencanaan.

Penelitian ini menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Maulidah Tri Astuti (2008) yang terdiri dari 8 item pernyataan. Respon dari responden diukur dengan skala *likert* 1-5.

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat (*dependent variable*) dan mempunyai pengaruh positif ataupun negatif bagi variabel terikat nantinya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

### a) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X<sub>1</sub>)

Sistem informasi akuntansi adalah berbagai sumber daya seperti peralatan dan manusia yang diatur guna mengubah data hingga menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2003:23).

Instrument Variabel ini merupakan replikasi dari penelitian Maulidah Tri Astuti (2008) dengan indikator : 1) dapat dipahami secara mudah, 2) proses *input* dan *output*, 3) proses pengeditan data, 4) pelatihan mengoperasikan, 5) peralatan komunikasi. Pada variabel ini terdiri dari 6 item pernyataan. Respon dari responden diukur dengan skala *likert* 1-5.

### b) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh penggunaan sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya, pengukurannya, berdasarkan intensitas pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Thompson *et al.*, 1994 dalam Amalia (2010:38)).

Instrument variabel ini merupakan replikasi dari kuisisioner penelitian Ba'mal (2013:34) dengan indikatornya : 1) memiliki komputer yang cukup, 2) jaringan internet, 3) proses akuntansi telah dilakukan menggunakan komputerisasi, 4) pengolahan data transaksi keuangan, 5) pemeliharaan peralatan. Pada variabel ini terdiri dari 8 item pertanyaan. Respon dari responden diukur dengan skala *likert* 1-5.

#### **c) Kompensasi (X<sub>3</sub>)**

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka (Handoko dalam Muryanto, 2011). Upaya untuk meningkatkan kinerja individu dapat dilakukan dengan cara pemberian penghargaan dalam hal ini berbentuk kompensasi.

Instrument variabel ini merupakan replikasi dari kuisisioner penelitian yang dikembangkan dari kuisisioner Suarya (2010), yaitu 1) indikator gaji, 2) indikator tunjangan, 3) indikator kesempatan promosi, 4) indikator penghargaan/pujian . Pada variabel ini terdiri dari 6 item pertanyaan. Respon dari responden diukur dengan skala *likert* 1-5.

#### **d) Komitmen organisasi (X<sub>4</sub>)**

Komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Komitmen organisasi dapat tumbuh manakala harapan kerja dapat terpenuhi oleh organisasi dengan baik (Griffin, 2002: 15).

Instrument variabel ini merupakan replikasi dari kuisisioner penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) dengan indikatornya 1) keterlibatan dalam

organisasi, 2) loyalitas, 3) professional, 4) komitmen terhadap instansi. Pada variable ini terdiri dari 12 item pertanyaan. Respon dari responden diukur dengan skala *likert* 1-5.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditunjuk oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan ( Sugiyono, 2012:90).

Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Satuan Kerja Perangkat Daerah yang berada pada kota Pekanbaru berjumlah 43 dan dapat dilihat pada tabel III.1

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ( Sugiyono, 2012:91). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode secara *Purposive Sampling*. Sampel yang diambil yaitu 32 SKPD yang ada di Pemerintahan Kota Pekanbaru . Alasan diambilnya 32 SKPD sebagai sampel adalah disebabkan mengurangi kecamatan karena hanya mengambil Sekretariat, Inspektorat, Badan, Dinas, Satpol PP, serta Kantor Pelatihan Dan Pendidikan serta keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Responden yang diambil dari setiap SKPD adalah pengguna sistem informasi akuntansi yang terdiri dari : kepala SKPD, KaBag Kepegawaian beserta 1 orang staff. Di setiap SKPD ditetapkan sebanyak 3 orang yang menjadi responden. Sampel SKPD kota pekanbaru dapat dilihat pada tabel III.2.

**Tabel III.1**  
**Daftar SKPD Kota Pekanbaru**

No	SKPD
1	SEKRETARIAT DAERAH
2	SEKRETARIAT DPRD
3	INSPEKTORAT
4	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
5	BADAN PELAYANAN TERPADU DAN PENANAM MODAL
6.	BADAN KETAHANAN PANGAN DAN PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA PEMADAM KEBAKARAN
8	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
9	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
10	BADAN LINGKUNGAN HIDUP
11	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
12	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MASYARAKAT DAN KELUARGA BERENCANA
13	BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
14	DINAS KESEHATAN
15	DINAS PERIDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
16	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
17	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
18	DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN
19	DINAS PASAR
20	DINAS PENDIDIKAN
21	DINAS TENAGA KERJA
22	DINAS PERUMAHAN PERMUKIMAN DAN CIPTA KARYA
23	DINAS TATA RUANG DAN BANGUNAN
24	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
25	DINAS BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR
26	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
27	DINAS PERTANIAN
28	DINAS SOSIAL PEMAKAMAN
29	DINAS PENDAPATAN DAERAH
30	DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
31	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
32	KANTOR PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
33	KECAMATAN PEKANBARU KOTA
34	KECAMATANN RUMBAI
35	KECAMATAN PAYUNG SEKAKI
36	KECAMATAN SUKAJADI
37	KECAMATAN RUMBAI PESISIR

38	KECAMATAN SENAPELAN
39	KECAMATAN TAMPAN
40	KECAMATAN SAIL
41	KECAMATAN TENAYAN RAYA
42	KECAMATAN MARPOYAN DAMAI
43	KECAMATAN LIMA PULUH

**Sumber : Pekanbaru.go.id**

**Tabel III.2**  
**Daftar Sampel SKPD Kota Pekanbaru**

No	SKPD	Jumlah Responden
1	SEKRETARIAT DAERAH	3
2	SEKRETARIAT DPRD	3
3	INSPEKTORAT	3
4	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	3
5	BADAN PELAYANAN TERPADU DAN PENANAM MODAL	3
6.	BADAN KETAHANAN PANGAN DAN PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN	3
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA PEMADAM KEBAKARAN	3
8	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	3
9	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	3
10	BADAN LINGKUNGAN HIDUP	3
11	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	3
12	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MASYARAKAT DAN KELUARGA BERENCANA	3
13	BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	3
14	DINAS KESEHATAN	3
15	DINAS PERIDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	3
16	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	3
17	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	3
18	DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN	3
19	DINAS PASAR	3
20	DINAS PENDIDIKAN	3
21	DINAS TENAGA KERJA	3
22	DINAS PERUMAHAN PERMUKIMAN DAN CIPTA KARYA	3
23	DINAS TATA RUANG DAN BANGUNAN	3
24	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL	3

	MENENGAH	
25	DINAS BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR	3
26	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	3
27	DINAS PERTANIAN	3
28	DINAS SOSIAL PEMAKAMAN	3
29	DINAS PENDAPATAN DAERAH	3
30	DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	3
31	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	3
32	KANTOR PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	3
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>

**Sumber : Pekanbaru.go.id**

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang disebarlang langsung yang khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Sedangkan Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik sekelompok orang atau seseorang yang menjadi subjek penelitian (responden).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui perantara. Data primer yang digunakan berupa data subjek. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan cara langsung mengantarkan kuesioner kepada setiap responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, masing-masing kuesioner disertai dengan surat permohonan untuk mengisi kuesioner yang ditujukan kepada responden dengan waktu yang disepakati peneliti akan menjemput kembali kuesioner yang telah selesai dijawab. Menurut Imam Ghazali (2007), Skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban.

### **F. Uji Kualitas Data**

Hasil penelitian atau kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Ketetapan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada suatu kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Uji kualitas data ada dua yaitu uji validitas dan uji reliabilitas (Sekaran, 2006).

#### **1. Uji Validitas**

Yang dimaksud dengan uji validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya dalam mencapai sasarnya. Validitas berhubungan dengan tujuan dari pengukuran. Pengukuran dilakukan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung *korelasi* antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Kriteria diunakan valid atau tidak

validnya apabila *koefisien korelasi*  $r$  kurang dari nilai  $r$  tabel dengan tingkat signifikan 5 persen berarti butir pernyataan tersebut tidak valid (Ghozali,2005).

## 2. Uji Reliabilitas

Realibilitas dilakukan untuk melihat realibilitas masing-masing instrument yang digunakan dengan koefisiensi cronbach alpha. Menurut Nunnally (1967) dalam Ghozali (2005:42) dinyatakan bahwa “suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0.6”.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalis dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. model regresi dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (Ghozali,2005;126).

### b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel indevenden Ghozali,2005;92). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas adalah dengan melihat nilai *VIF (Variance Inflation Factor)*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk mengajukan adanya multikolineritas adalah apabila nilai  $VIF > 10$  (Ghozali,2005;92).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas dan tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali,2005;105). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan uji korelasi *rank spearman*. Dasar analisis yang digunakan yaitu jika nilai *sig (2-tailed) >0,05*, maka hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau bebas heteroskedastisitas (Santoso,2001;161).

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Penganalisaan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 23. Adapun bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan Untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan  
 A = Konstanta  
 $b_{1,2}$  = Koefisien Regresi Dari Variabel Independen  
 $X_1$  = Sistem Informasi Akuntansi (SIA)  
 $X_2$  = Pemanfaatan Teknologi Informasi  
 $X_3$  = Kompensasi  
 $X_4$  = Komitmen Organisasional  
 $E'$  = Standar eror

#### H. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen.

##### 1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik uji t pada dasarnya menunjukkan pengaruh suatu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2005;84).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat *significance*  $\alpha$  0,05 atau 5% dengan pengujian sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikan  $t > 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan (simultan). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat *significance p-value* 0,0000 atau  $\alpha$  (5% atau 0,05) dengan pengujian sebagai berikut :

- a) jika nilai signifikan  $< \alpha$  (5% atau 0,05), maka hipotesis diterima, dengan kata lain secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) jika nilai signifikan  $> \alpha$  (5% atau 0,05), maka hipotesis ditolak, dengan kata lain secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### I. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen menjelaskan varians perubahan variabel dependen. Nilai  $R$  terletak antara nilai 0 dan 1, Jika nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas dan jika nilai  $R^2$  semakin mendekati satu, maka semakin besar variasi dalam variabel independen . Semakin besar koefisien determinannya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013).